

INOVASI PELAYANAN PUBLIK SUROBOYO BIS DI KOTA SURABAYA

Zulfa Auliana Haqie

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.
Email: auliazulfa481@gmail.com

Rifda Eka Nadiyah

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.
Email: rifdaekanadiyah@gmail.com

Oktavira Puteri Ariyani

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.
Email: oktavira15@gmail.com

Abstrak

Pelayanan Publik menjadi tolak ukur keberhasilan suatu kinerja pemerintahan dihadapan para masyarakat. Kinerja pemerintah dapat dilihat dari masyarakat dengan kategori ada atau tidaknya suatu pelayanan yang diberikan dan bagaimana cara pemerintah memberikan terobosan baru terkait suatu masalah yang ada di wilayah atau daerah. Hal ini yang akan dibahas mengenai permasalahan yang terjadi di Kota Surabaya terkait kemacetan dan membludaknya transportasi pribadi serta ketidakmauan masyarakat Kota Surabaya untuk menggunakan kendaraan umum menumbuhkan suatu inovasi baru yaitu dengan terciptanya Suroboyo Bus. Aplikasi Gobis (Golek Bis) diciptakan oleh Pemerintahan Kota (Pemkot) Surabaya untuk mempermudah pelayanan transportasi di Surabaya guna mengurangi kemacetan dan mampu mengurangi volume kendaraan yang ada di Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai inovasi pelayanan yaitu aplikasi Gobis pada Suroboyo Bis. Pada penelitian ini menggunakan metode studi literature dan menggunakan data sekunder sebagai referensi. Secara hasil, penelitian ini dapat menjelaskan terkait dampak dari adanya Surabaya bis ini, yaitu meminimalisir kemacetan dan mengurangi limbah sampah plastik.

Kata Kunci: pelayanan publik, inovasi, transportasi.

Abstract

Public Service is a measure of the success of a government performance in front of the community. The government's performance can be seen from the community with the category of whether or not a service is provided and how the government provides new breakthrough related to a problem in the region or region. This will be discussed regarding the problems that occur in the city of Surabaya related to congestion and the explosion of private transportation as well as the unwillingness of the people of Surabaya to use public transportation to create a new innovation, namely the creation of Suroboyo Bus. The Gobis (Golek Bis) application was created by the Surabaya City Government (Pemkot) to facilitate transportation services in Surabaya in order to reduce congestion and be able to reduce the volume of vehicles in the city of Surabaya. The purpose of this research is to explain the service innovation, namely the Gobis application on Suroboyo Bus. In this study using a literature study method and using secondary data as a reference. As a result, this research can explain the impact of the Surabaya bus, namely minimizing congestion and reducing plastic waste.

Keywords: public service, innovation, transportation.

PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan suatu cakupan yang sangat dibutuhkan disetiap negara itu ada, pelayanan publik diartikan dalam memberikan pelayanan atau melayani keperluan (orang) atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada suatu organisasi sesuai dengan aturan dan cara yang berlaku. Yang berperan sebagai pelayan adalah pemerintah, dimana pemerintah pada hakikatnya tidak untuk melayani diri sendiri namun juga warga

masyarakat dengan mendominasi kondisi agar terbentuk suatu kenyamanan dalam segala akses kemasyarakatan. Kualitas pelayanan publik yang baik dari aparatur pemerintah, dibuat didalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik. Kebijakan ini berguna untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan publik. Namun kebijakan ini tidak akan berjalan maksimal jika apatarurnya tidak

bekerja secara optimal dalam upaya optimalisasi dan harus dilakukan secara konsisten dengan memperhatikan apa yang sedang diperlukan oleh masyarakat dan yang akan memudahkan masyarakat dalam proses kehidupan sehari-hari. Warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan publik yang layak dan berkualitas dari sebuah negara.

Pemberian pelayanan tercipta dengan adanya kemampuan dan kreativitas dalam pengembangan mencapai tujuan bersama. Masyarakat akan selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas meskipun tidak mudah bagi pemerintah untuk menciptakan pelayanan yang sesuai. Seperti yang akan kita bahas dalam penelitian ini adalah inovasi Suroboyo Bis yang ada di Kota Surabaya. Pada dasarnya transportasi merupakan suatu aspek penting dalam sistem kota, terutama kota-kota besar dikarenakan angkutan umum merupakan sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi pada kota-kota besar adalah padatnya penduduk dan persebaran penduduk yang tidak merata sehingga memunculkan masalah yang lebih kompleks seperti kemiskinan, pengangguran, kesenjangan sosial dan ekonomi antar penduduk. Dengan banyaknya penduduk membuat pemukimannya yang ada diperkotaan menjadi berdesak-desakkan sehingga membuat kemacetan di ruas-ruas jalan besar. Kemacetan merupakan kondisi dimana kendaraan tidak mampu berjalan secara optimal karena terjadi tersendatnya atau berhentinya lalu lintas akibat banyaknya jumlah kendaraan. Dengan itu transportasi umum menjadi solusi yang akurat untuk mengurangi kemacetan dan polusi udara yang berlebih pada suatu perkotaan. Masyarakat akan sangat terbantu dengan adanya mobilitas transportasi publik ini untuk dimanapun dan kemanapun. Sebuah kota tidak akan bisa hidup tanpa angkutan umum, bagaimanapun tidak semua masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya sendiri pasti ada yang bergantung pada angkutan umum untuk memenuhi kebutuhan mobilitasnya dengan alasan tidak ada atau tidak mempunyai kendaraan pribadi. Transportasi juga memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan pengembangan ekonomi dan kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pergerakan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan yang diinginkannya. Seperti, menuju ke tempat sekolah, tempat kerja, atau tempat perkuliahan.

Kemunculan Suroboyo Bis ini muncul karena adanya masalah yang mendesak untuk

dilakukannya atau dibentuknya sebuah inovasi untuk mendapatkan solusi. Kota Surabaya dengan penggunaan kendaraan pribadi yang sangat tinggi. Seperti yang dilansir pada (Surabayapagi.com) kendaraan di Surabaya diperkirakan mencapai 17.000 unit lebih per bulan baik sepeda motor ataupun mobil. Pemerintah berupaya untuk menekan kendaraan umum di Surabaya karena perbandingan kendaraan pribadi dengan transportasi massal 75% dan 25% (Kompasiana, 2018). Jika dibandingkan pada negara maju seperti halnya di Korea Selatan mampu mencapai keberhasilan dalam mengurangi tingkat kemacetan dengan membatasi jumlah kendaraan pribadi. Seperti pada Seoul di dominasi kendaraan umum yaitu bus umum sebanyak 28%, subway sebanyak 37%, taksi 7%, sepeda dan alat transportasi lain sebanyak 4,4% serta kendaraan pribadi yang hanya berjumlah 23,5% (Sunaryo, 2015). Hal ini membuat Inovasi Suroboyo Bis ini diciptakan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) yang saling bekerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya yang selalu berupaya untuk menekan angka kemacetan yang terjadi di Kota Surabaya, salah satunya dengan menyediakan sarana transportasi umum yang dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi pergerakan yang diinginkannya. Untuk menikmati fasilitas Suroboyo Bus ini masyarakat harus memiliki atau mendownload Aplikasi GOBIS (Golek Bis) ini untuk bisa mememesannya. Aplikasi Gobis (Golek Bis) diciptakan oleh Pemerintahan Kota (Pemkot) untuk mempermudah pelayanan transportasi di Surabaya guna mengurangi kemacetan dan mampu mengurangi volume kendaraan yang ada di Kota Surabaya. Selain itu, ada fitur penukaran botol pada aplikasi GOBIS (Golek Bis) yang sangat membantu masyarakat untuk mengurangi sampah plastik dan untuk mendukung upaya ramah lingkungan dengan membayar menggunakan sampah plastik dan untuk mengurangi polusi yang ada di Kota Surabaya. Dishub dan pemerintah Kota Surabaya, mengharapkan dengan adanya Suroboyo Bus ini masyarakat dapat tersadar untuk mengurangi menggunakan kendaraan pribadi, karena jumlah pengguna kendaraan pribadi tiap tahunnya meningkat dan mengakibatkan kemacetan di Kota Surabaya. Jika masyarakat dapat tersadar dengan baik untuk menggunakan transportasi umum yang telah disediakan oleh Dishub dan pemerintah Kota Surabaya, secara tidak langsung masyarakat pun mampu membantu perekonomian dengan baik. Fungsi utama aplikasi GOBIS (Golek Bis) sendiri

adalah untuk mendeteksi dan memantau posisi terakhir Suroboyo Bus saat beroperasi jika kita ingin bepergian menggunakan Suroboyo Bus. Ada 6 (enam) fitur yang ada di aplikasi GOBIS (Golek Bis) yaitu, Suroboyo Bus, Menunggu di Halte, Bus Kota, Penjualan botol, Mikrolet, dan Tempat Wisata.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Karena dalam proses pengumpulan data peneliti menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti, informasi yang di dapat diperoleh dari laporan penelitian, jurnal, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ensiklopedia dan sumber tertulis baik tercetak maupun dalam bentuk data elektronik. Selain itu dalam penggunaan penelitian studi literatur dapat membandingkan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, dengan demikian data yang didapatkan dalam studi literatur dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Penelitian tentang implementasi inovasi suroboyo bis di Kota Surabaya merupakan penelitian yang memiliki manfaat untuk pemerintah maupun untuk masyarakat, terutama dalam peningkatan pelayanan publik di Kota Surabaya. Dengan adanya inovasi Suroboyo bis ini dapat mengurangi angka kecelakaan yang ada pada Kota Surabaya serta akan mengurangi angka kemacetan yang ada pada kota Surabaya, dan memiliki manfaat lain seperti pengurangan sampah plastik yang ada pada Kota Surabaya karena sampah plastik yang dijadikan sebagai karcis menaiki Suroboyo bus akan di daur ulang demi mengurangi sampah plastik, karena sampah plastik sendiri merupakan jenis sampah yang sulit terurai.

2. Sumber Data (Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana peneliti mendapatkan data dari studi literatur serta menelaah sebuah teori yang menyangkut dengan permasalahan yang diangkat. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, website dan sumber pendukung lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data (studi Dokumentasi)

Teknik pengumpulan data merupakan aspek yang penting dalam memperoleh dan mengumpulkan data untuk dijadikan penguatan data yang lebih rinci dan akurat. Menurut sugiyono pengertian studi dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi sekunder merupakan dokumen yang ditulis kembali oleh orang yang tidak langsung mengalami peristiwa berdasarkan informasi yang diperoleh oleh seseorang yang langsung mengalami peristiwa. Cara penggunaan studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca studi literatur yang sesuai dengan tema yang diangkat, kemudian dianalisis dan memahami konsep yang ada pada referensi tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah langkah yang menjadi instrumen penting dalam suatu penelitian, analisis data dapat dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

1. Tahap Penelitian

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- Peneliti perancang judul yang akan dijadikan untuk topik laporan penelitian.
- Peneliti membuat instrumen yang akan dijadikan sebagai pokok pembahasan dalam laporan penelitian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- Peneliti menganalisis, menguji coba serta menetapkan instrumen didalam laporan penelitian.
- Peneliti mencari permasalahan terkait tema yang akan dibahas.

c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini peneliti mencari inti dari sumber data yang didapat kemudian dianalisis dengan metode yang telah ditemukan sebagai evaluasi laporan penelitian.

d. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini peneliti melaporkan data yang ditetapkan dan

memberikan hasil sesuai dengan sumber yang telah ditetapkan (A Astohar:2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Surabaya merupakan sebagian Kota besar yang ada di Indonesia, sehingga tidak mungkin dapat dihindari jika kemacetan masih menjadi permasalahan yang cukup kompleks dan masih menjadi PR atau Pekerjaan Rumah bagi pemerintah setempat. Dengan meminimalisir kemacetan yang ada, Kota Surabaya menciptakan Suroboyo Bus ini sebagai solusi. Suroboyo Bus yaitu transportasi umum yang didesign dengan fitur yang canggih dan modern. Suroboyo bus ditekankan oleh pemerintah Surabaya agar masyarakat menggunakan salah satu fasilitas dari pelayanan publik ini. Mengapa Bus sebagai pilihan dalam inovasi ini? Karena Bus merupakan moda sarana transportasi publik yang mampu mengangkut penumpang dalam jumlah yang banyak.

Inovasi sarana transportasi Suroboyo Bus diluncurkan oleh Ibu Tri Rismaharani sebagai walikota Surabaya pada tanggal 7 April 2018. Inovasi ini disambut sangat baik oleh masyarakat surabaya karena Suroboyo Bus ini sangat memudahkan masyarakat dalam berbagai kalangan khususnya bagi kalangan menengah kebawah. Sistem pembayaran Suroboyo Bus ini menggunakan sampah botol plastik dengan cara tukar botol dengan tiket untuk bisa menaiki bus. Jumlah botol diberi kategori sendiri-sendiri sesuai dengan ukurannya agar bisa ditukarkan. Botol ukuran 600 ml berjumlah 5 biji atau bisa diganti dengan 10 gelas plastik air bekas minum. Ukuran 1,5 L berjumlah 3 botol. Tak hanya itu, fasilitas lain yang dapat digunakan yaitu masyarakat bisa menabung sampah di bank sampah atau bisa langsung ke halte terakhir dari rute perjalanan bus. Sampah setelah ditabung akan disediakan kartu setor sampah yang bisa di gunakan untuk menukar tiket penumpang. Dari kebijakan yang digunakan dengan menukarkan sampah plastik sebagai media pengganti uang mampu membuat masyarakat juga merasa cukup dimudahkan karena dengan penggunaan botol bekas masyarakat tidak perlu menggunakan uang untuk menggunakan Suroboyo Bus ini dan tidak kesulitan untuk mendapatkan botol bekas. Pemerintah Kota Surabaya menggunakan cara ini guna menciptakan dan mengajak masyarakat untuk peduli kepada lingkungan serta membiasakan masyarakat hidup sehat dengan mengurangi limbah sampah anorganik.

Saat ini sudah ada 28 armada karena penumpang Suroboyo Bus yang semakin meningkat di tiap tahunnya yang dapat dilihat dari jumlah botol plastik yang digunakan. Bus ini mampu menampung sebanyak 67 orang dengan memenuhi aspek baik segi keamanan, fasilitas yang baik bagi penumpang antara lain:

1. Keamanan

- a) Suroboyo Bus ramah untuk difabel, lansia, dan Ibu hamil
Rancangan Suroboyo Bus sangat memperhatikan kalangan yang memiliki keterbatasan seperti difabel, lansia, dan bumil. Hal ini karena Pemkot Surabaya telah menyediakan tombol khusus dekat dengan pintu masuk untuk dipencet, selanjutnya asisten pengemudi akan membantu penyandang difabel masuk kedalam bus. Suroboyo Bus juga didesign low entry (tinggi pintu masuk yang rendah) sehingga ketinggian pintu mampu sejajar dengan pedesertian. (Ini Surabaya, 2018).
- b) Memiliki aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui rute dan lokasi Suroboyo Bus
Penggunaan aplikasi GoBis yang digunakan untuk mengetahui rute dan lokasi dari Suroboyo Bus. Aplikasi ini dibuat oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya sehingga memudahkan bagi penumpang Suroboyo Bus untuk mengetahui jarak jarak tempuh antar halte, lokasi, rute, dan posisi bus. (Eko, 2019).
- c) Memiliki kapasitas 67 orang dan mampu memisahkan tempat duduk antara perempuan dengan laki-laki
Pada Suroboyo Bus dilengkapi handle untuk penumpang yang berdiri agar tetap terjaga keselamatannya saat menaiki bus. Bangku penumpang yang dipisahkan antara laki-laki dan perempuan dengan karakter ciri khusus pada bagian depan berwarna merah muda untuk kaum hawa dan bagian belakang berwarna orange untuk kaum laki-laki. Pemisahan tersebut untuk meminimalisir tindakan kriminal dan pelecehan di dalam bus.
- d) Penggunaan Suroboyo Bus diakses secara gratis

Walikota Surabaya menggunakan sampah plastik untuk alat penukaran tiket masuk sehingga memudahkan semua kalangan agar bisa menikmati fasilitas pelayanan publik yang telah diterapkan. Walikota juga memberikan edukasi kepada masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan dan meminimalisir sampah plastik.

2. Fasilitas

- a. Pertama, seperti satu kotak p3k yang terdiri dari (kassa, plester, anti septik, gunting tajam, sarung tangan, kapas, dan obat-obatan).
- b. Kedua, tempat pegangan untuk penumpang yang berdiri.
- c. Ketiga, fasilitas kebersihan yaitu tersedianya satu tempat sampah di setiap bus.
- d. Keempat, menyediakan tempat duduk prioritas yang berjumlah 4 kursi diperuntukkan bagi (lansia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas. Bus ini juga membedakan tempat duduk sesuai dengan gender masing-masing orang. Kelima, menyediakan ruang khusus bagi seseorang yang menggunakan kursi roda. Keenam, dilengkapi dengan CCTV, AC, TV, dan charger.
- e. Kelima, Suroboyo Bus ini dilengkapi dengan sarana keselamatan bagi penumpang seperti alat pemadam api berjumlah 2 buah, 8 buah alat pemecah kaca, dan 1 buah lampu senter. Bus ini dikendari oleh satu orang pengemudi dan satu orang sebagai helper yang bertugas untuk membantu penumpang yang merasa bingung saat menggunakan Suroboyo Bus. Namun Bus ini memiliki kelemahan yaitu belum memenuhi standart transportasi umum perkoataan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 98 tahun 2013 karena Suroboyo Bus tidak disertai dengan papan informasi dan papan identitas.

Namun Suroboyo Bus juga memiliki suatu kelebihan dan kelemahan yang dihadapi, yaitu:

- a. Kelebihan

- Penggunaan Suroboyo Bus mampu mengurangi sampah plastik Kota Surabaya yang dikenal sebagai metropolitan pasti memiliki keluhan juga terhadap sampah kota yang terus menumpuk. Sehingga Walikota berupaya dengan menggunakan sampah plastik sebagai salah satu tujuan pembayaran Suroboyo Bus untuk mengurangi limbah sampah plastik di Surabaya.
 - Penggunaan Suroboyo Bus mengurangi angka kemacetan Surabaya sudah cukup dikenal dengan kemacetannya, karena semakin banyaknya penduduk yang juga dengan banyaknya kendaraan pribadi disepanjang jalan Kota Surabaya. Suroboyo bus beroperasi salah satu tujuan terpentingnya yaitu untuk menyadarkan masyarakat akan mengurangi angka kemacetan yang ada dengan menggunakan angkutan umum dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.
 - Penggunaan Suroboyo Bus sebagai penurunan angka kecelakaan Berdasarkan perwira Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya, angka kecelakaan sepanjang tahun 2017 menjadi angka kecelakaan tertinggi dengan jumlah 1.039 dan di tahun 2016 menjadi 1.266 (Astro, 2017). Kondisi ini menjadi peluang bagi Suroboyo Bus untuk alternatif penurunan angka kecelakaan.
- b. Kelemahan
 - Semakin tingginya angka transportasi online Pada saat ini, tingkat pengguna transportasi online semakin meningkat. Hasil survey yang dilakukan oleh Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memilih transportasi online dikarenakan murah (84,1 persen), cepat (81,9 persen), nyaman (78,8 persen), dan terakhir alasan aman sebanyak 61,4 persen (Praditya, 2017). Dengan cara ini membuat masyarakat semakin

meningkatnya moda transportasi online sebagai sarana sehari-hari.

- Penumpukan sampah plastik di tempat pemberhentian bus
Penumpukan yang terjadi membuat kenyamanan orang yang melintasinya menjadi terganggu. (Arini Sulistyowati, 2019).

Bagi masyarakat yang ingin menggunakan angkutan umum Suroboyo Bus, masyarakat harus memiliki fitur aplikasi Go Bis (Golek Bis). Go Bis merupakan aplikasi dengan fitur fungsi untuk mendeteksi dan memantau posisi terakhir dari bus itu sendiri melalui Smartphone. Aplikasi ini mudah didapatkan secara gratis dengan mendownload di google play store. Aplikasi jni menggunakan koneksi internet (2G/3G/4G/WiFi) untuk memuat rute Suroboyo Bus yang sudah dilengkapi dengan peta digitak “real time” untuk memastikan waktu kapan bus tiba di halte. Tidak hanya Suroboyo Bus saja yang mampu di akses, masyarakat juga mampu melihat letak bus tingkat, angkutan umum mikrolet dan lyn. Suroboyo Bus memiliki rute perjalanan dan jam operasional sebagai berikut:

1. Rute Selatan – Utara

Start Halte Rajawali - Halte Jembatan Merah - Halte Veteran - Halte Tugu Pahlawan - Halte Alun Alun Contong - Halte Siola - Halte Tunjungan - Halte Simpang Dukuh - Halte Gubernur Suryo - Halte Pangsud - Halte Sono Kembang - Halte Urip Sumoharjo - Halte Pandigiling - Halte Mojopahit - Halte Darmo - Halte Marmoyo - Halte Joyoboyo - Halte RSAL - Halte Margorejo - Halte UIN - Halte Siwalankerto - Halte Kerto Menanggal - Terminal Purabaya.

2. Rute Barat – Timur

Start Jalan Mayjen yono suwoyo - Jalan Ir Muhammad - Jalan Mayien Sungkono - Jalan Adityawarman - Jalan Kutai - Jalan Bengawan - Jalan Raya Darmo - Jalan Urip Sumohario - Jalan Embong malang - Jalan Blauran - Jalan Praban - Jalam Tunjungan - Jalan Gubenur Suryo - Jalan Yos Sudarso - Jalan Walikota Mustajab - Jalan Prof Dr Moestopo - Jalam Dramawangsa - Jalan Kertajaya - Jalan Manyar Kortoarjo, Jalan Kertajaya Indah - Bundaran ITS. (Jatim, Tribunnews:2018)

Karakteristik penggunaan Suroboyo Bus ini dapat dikatakan belum maksimal untuk penanganan kemacetan setiap bulannya mengalami kenaikan meskipun belum signifikan. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Optimalisasi Suroboyo Bus belum maksimal karena kurangnya Pemerintah Kota Surabaya dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Penggunaan Bus yang mengandalkan aplikasi melalui smartphone tidak semua kalangan bisa menjangkaunya karena pengguna tidak hanya orang-orang muda tapi juga para lansia dan kalangan menengah kebawah yang mungkin masih gaptek (gagap teknologi). Penyuluhan pemerintah sangat dibutuhkan agar masyarakat mampu memahami pelayanan publik Suroboyo Bus. Peran masyarakat lain juga dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi ini agar semakin efisien, dan mudah dalam penggunaannya. Adapun cara penggunaan aplikasi gobis yaitu terlebih dahulu kita harus mempunyai aplikasinya terlebih dahulu dengan cara kita bisa mendownloadnya di play store, karena aplikasi gobis ini masih tersedia hanya di android dan belum tersedia di IOS. Setelah kita mendownloadnya kemudian kita buka aplikasinya maka akan muncul tampilan seperti berikut :



Gambar 1. Tampilan Menu Aplikasi Gobis

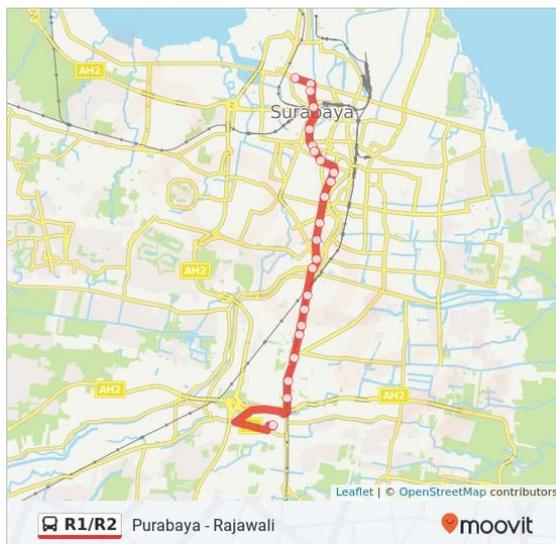
Dan setelah aplikasi terbuka terdapat empat menu dalam tampilan muka aplikasi gobis antara lain, menu kiri atas terdapat menu suroboyo bus, menu kanan atas ada bus kota, menu kiri bawah terdapat mikrolet dan menu kanan bawah tersedia tempat ketersediaan

wisata, untuk menggunakan gobis maka kita pilih yang suroboyo bus, setelah kita pilih menu suroboyo bus maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 2. Pilihan Bus

Pada tampilan tersebut merupakan jalur yang dilewati oleh suroboyo bus, maka kita pilih jalur mana yang akan kita lewati, misal kita pilih jalur purabaya-rajawali maka tampilan yang akan terbuka sebagai berikut:



Gambar 3. Rute Suroboyo Bus

Gambar di atas merupakan tampilan rute menuju Purabaya-Rajawali, dan garis merah tersebut yang nantinya akan dilewati oleh suroboyo bus, di situ kita bisa melihat bis

sedang berada di daerah mana dan waktu tunggu seberapa lama bis akan sampai pada lokasi kita, dan sebelum naik suroboyo bus tersebut perlu kita siapkan sesuatu yang perlu dibawa , yaitu sampah plastik seperti botol plastik bekas ukuran 1,5 liter sebanyak 3 botol, ukuran sedang atau kecil sebanyak 5 botol, atau gelas plastik air minuman kemasan sebanyak 10 gelas. Selain membawa langsung botol plastik ataupun gelas plastik untuk ditukarkan dengan karcis saat naik dari setiap pemberhentian, masyarakat dapat terlebih dahulu menukarkan sejumlah gelas maupun botol plastik dengan kartu stiker tanda bukti penukaran di terminal purabayamaupun di halte jalan rajawali.

PENUTUP KESIMPULAN

Suroboyo bus dihadirkan dengan sangat cerdas untuk menghemat pengeluaran warga, karena untuk naik suroboyo bus ini masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan biaya sepeserpun, karena untuk naik suroboyo bus ini hanya diperlukan sampah plastik untuk ditukarkan dengan karcis, selain itu angkutan suroboyo bus ini juga sangat nyaman dan mewah interiornya serta kebersihan yang selalu dijaga. Dengan suroboyo bus ini juga akan mengurangi angka kemacetan lalu lintas. Meskipun kemacetan masih terjadi setidaknya dengan hadirnya suroboyo bus ini berdampak pada berkurangnya pengendara sepeda motor maupun mobil meskipun belum sepenuhnya berhasil, selain mengurangi sampah plastik maka pemakaian bahan bakar minyak juga relatif bisa berkurang serta kemacetan yang akan berkurang.

SARAN

Berdasarkan dari penelitian studi literatur ini, untuk memperbaiki penerapan inovasi suroboyo bus yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengutamakan menggunakan kendaraan umum daripada kendaraan pribadi. Sehubungan dengan jumlah armada suroboyo bus, harus ditentukan berdasarkan berapa banyak minat masyarakat dalam menggunakan kendaraan umum. Jika, minat masyarakat meningkat untuk menggunakan kendaraan umum termasuk suroboyo bus ini, maka armada bus harus ditambah sesuai jumlah pengguna kendaraan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- P, J., & Marten. (2016). *INOVASI PELAYANAN PUBLIK (STUDI KASUS PERIZINAN PENANAMAN MODAL di BPPT KOTA SEMARANG)*. 9(2), 1–20.
<https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Purwanto, D. (n.d.). *Pengelolaan Transportasi Berwawasan Lingkungan Sebagai Dampak Perkembangan Perkotaan Tak Terkendali (Studi Kasus Kota Semarang) Pendahuluan*. 93–101.
- Tuames, G. Y. K. (2019). *PEMODELAN BUS SURABAYA (MOVING MODA SEBELUM KE SUROBOYO BUS)*. IV(1), 1–4.
- Sunirno, F. C., Halim, K. C., Setiawan, R., & Bus, S. (2018). *Karakteristik pengguna suroboyo bus*. 136–143.
- Nasikhah, M. A. (2019). *Inovasi pelayanan transportasi publik berbasis teknologi informasi*. 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.33474/jisop>
- Studi, P., Tata, P., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2019). *KEPERCAYAAN SEBAGAI INTERVENING (Studi Pada Pengguna Suroboyo Bus)* Defit Ilham Purnama Putra. 07(02), 414–418.
- Ilmu, S., Negara, A., Publik, J. A., Ilmu, F., Prabawati, I., Sos, S., & Si, M. (n.d.). *IMPLEMENTASI SUROBOYO BUS DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SURABAYA* Anugrah Ary Kurniawan.
- Publik, J. A. (2015). *PENTINGNYA TRANSPORTASI UMUM UNTUK KEPENTINGAN PUBLIK I A*. *Caroline Sutandi* 2. 12(April), 19–34.
- Firmansyah, R. A., Putra, K. H., Sipil, J. T., & Teknik, F. (n.d.). *ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA TRANSPORTASI UMUM “ SUROBOYO BUS ” RUTE HALTE RAJAWALI – TERMINAL PURABAYA DENGAN METODE IMPORTANCE*. 1–6.
- Susanto, F., Anwar, M. R., & Wicaksono, A. (2015). *ANALISIS KEMAMPUAN DAN KEMAUAN MEMBAYAR (ATP-WTP) PENUMPANG BUS KOTA SURABAYA RUTE P1 PURABAYA – DARMO – PERAK*
- Annisa Ayu Savitri1, T. (2018). *faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan transportasi baru “ SUROBOYO BUS” di kota Surabaya*. April.
- Anggita Dwi Puspita. (2019). *REGRESI LOGISTIK ORDINAL UNTUK MENGANALISA TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA BUS SUROBOYO*.
- Arini Sulistyowati, S. (n.d.). *EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN STRATEGI PENGELOLAAN SUROBOYO BUS*. 10, 128–142.
- Arini Sulistyowati, I. M. (n.d.). *pemodelan transportasi adalah media yang paling efektif dan efisien yang dapat menggabungkan semua faktor tersebut dan keluarannya dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan transportasi baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang*. 152–165.
- Eka Oktaviani, D. H. (2019). *KUALITAS PELAYANAN TRANSPORTASI PERKOTAAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN MASYARAKAT DI SURABAYA (studi kasus pada angkutan Suroboyo Bus)*. *Public Administration Journal*, 1(1), 10–19.